

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus / *Qualitative Research with Case Study Approach* Fokus Mendalami secara mendalam pengalaman dan pemahaman siswa inklusi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran PAI. Proses Melibatkan pengumpulan data melalui observasi mendalam, wawancara dengan siswa, guru PAI, guru pendamping khusus (jika ada), dan analisis dokumen (misalnya, rencana pembelajaran individual). Keunggulan Memberikan pemahaman yang kaya dan holistik tentang bagaimana media mempengaruhi pemahaman siswa dengan kebutuhan khusus. "Pengalaman Siswa Inklusi dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu Studi Kasus tentang Strategi dan Dampaknya terhadap Pemahaman."

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Karena itu ,pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman

datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.⁵³

Jenis penelitian tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis teliti di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu Penelitian ini dimulai dari pra Observasi awal hingga selesai yang menjadi penelitian adalah di Smp Fatma Kenanga Kota Bengkulu

C. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini dan datanya langsung diterima dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam yang didapat melalui wawancara.

2. Sumber data sekunder, yaitu data pendukung dalam penelitian ini yang didapatkan dari bahan bacaan seperti buku, jurnal, dan dokumen

⁵³ Nanda Alfian Kurniawan and Ummu Aiman, "Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0," in *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2020.

serta hasil observasi mengenai deskripsi wilayah keadaan sekolah SMP Fatwa Kenanga Kota Bengkulu

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen danlain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵⁴

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

D. Subjek dan Informan

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informas tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik

⁵⁴ P Edisi LJ Moleong, *Metode Penelitian* (2004: Remaja Rosdakarya, 2004),

purposive sampling. *Purposive* sampling merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.⁵⁵

Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu : Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan terlibat dalam kegiatan yang diteliti.
2. Memiliki wawasan dalam kegiatan.
3. Informan memiliki kesempatan atau waktu cukup untuk dimintai

Keterangan

Adapun berdasarkan kriteria di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guru pendamping khusus siswa inklusi

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara *holistic* dan integratif, secara memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara

⁵⁵ Sugiono, Penelitian Dan Pengembangan Research and Developmeg: Alfabeta, 2015), h. 236

mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancara sebagai sumber data. Wawancara banyak digunakan manakala memerlukan data yang bersifat kualitatif.

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antar individu dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan, baik satu orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan kepada permasalahan yang dituju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶

⁵⁶ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 112.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan tehnik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam tehnik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan Triangulasi data

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.⁵⁷

Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan data apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang-orang sepanjang waktu. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan

⁵⁷ Sugiono, Penelitian Dan Pengembangan Research and Developmeg: Alfabeta, 2015), h. 236

pendapat dan pandangan orang

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneneliti langsung di lapangan Di SMP Fatwa kenanga kota Bengkulu kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan untuk dibaca dan dipahami

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pad hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambarannya yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti

melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penelitian kualitatif ini penyajian dibuat kategori yang sejenis supaya mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna secara menyeluruh dari berbagai preposisi yang ditemukan tentang fokus penelitian. Makna menyeluruh sebagai suatu kesimpulan memerlukan verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya kesepakatan inter subjektif. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditentukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.